

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia modern saat ini banyak perusahaan yang berdiri di Indonesia. Perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur, bidang jasa dan bidang perdagangan saling bersaing untuk menjadi perusahaan yang terbaik. Setiap perusahaan dikelola dan mempunyai tujuan yaitu untuk memperoleh keuntungan perusahaan yang maksimal dengan sumber daya yang telah tersedia. Tujuan utama dari setiap perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan berperan penting dalam menunjukkan kemakmuran pemegang saham dalam perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi berarti menunjukkan kemakmuran pemegang saham dan nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan menunjukkan aset pada perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah go public di pasar modal terlihat pada harga saham perusahaan. Harga saham yang stabil cenderung akan memberikan kenaikan pada nilai perusahaan pada waktu jangka panjang. Farah Margaretha (2004:1).

Tujuan utama dari manajemen keuangan pada dasarnya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tetapi dari tujuan tersebut terdapat konflik agensi yaitu perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham dengan para kreditur. Manajemen keuangan mempunyai peran yang penting dalam profitabilitas, kebijakan perusahaan, dan keputusan dalam perusahaan

antara lain kebijakan hutang dan keputusan investasi. Nilai perusahaan yang optimal dapat diperoleh dengan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana salah satu keputusan manajemen keuangan diambil dapat mempengaruhi keputusan lainnya yang dapat berdampak pada nilai perusahaan. Fama dan French (1998) dalam Wibawa dan Wijaya (2010)

Profitabilitas dapat menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan dari perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan perusahaan berasal dari penjualan yang dilakukan perusahaan dan kebijakan investasi oleh perusahaan. Profitabilitas yang baik ditunjukkan dengan profitabilitas yang tinggi pada perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat ditunjukkan dengan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Sujoko dan Soebiantoro (2007).

Pemegang saham pada umumnya menunjuk dewan direksi kemudian mengangkat manajer untuk menjalankan operasional perusahaan. Manajer bekerja untuk pemegang saham, maka pengambilan keputusan dilakukan untuk meningkatkan nilai kepentingan pemegang saham. Selain itu, perusahaan juga mempunyai beberapa tujuan lain yaitu kepuasan pribadi manajer perusahaan, kesejahteraan karyawan, lingkungan dan masyarakat pada umumnya, akan tetapi memaksimalkan harga saham adalah tujuan terpenting perusahaan. Brigham dan Houston (2001) dalam Lucy Octavia (2013).

Hutang merupakan instrumen yang paling rentan perubahannya terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi hutang akan semakin tinggi pula

harga saham, tetapi pada suatu keadaan tertentu jumlah hutang yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan karena timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan dari penggunaan hutang. Pada prinsipnya perusahaan membutuhkan dana dan pemenuhan dana yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal. Sumber dana internal diperoleh dari laba ditahan sedangkan sumber dana eksternal dari ekuitas baru dan hutang. Kebijakan hutang harus dikelola dengan baik karena hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Weston dan Copeland (1997) dalam Titin Herawati (2012).

Kebijakan hutang merupakan salah satu dari kebijakan perusahaan mengenai penggunaan dana hutang pada perusahaan. Besarnya penggunaan hutang dapat ditentukan sendiri oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan (Titin Herawati, 2012). Kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan untuk menciptakan suatu nilai perusahaan. Tetapi kebijakan hutang bergantung pada ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki kelebihan yaitu mudah untuk memenuhi dana dari hutang pada pasar modal. Jadi menghubungkan hutang dengan ukuran perusahaan dan nilai perusahaan menjadi sangat relevan. (Muharsyah, 2007). Kebijakan hutang sangat berkaitan erat dengan kebijakan perusahaan dalam mencari modal untuk menentukan komposisi sumber dana dan dalam berinvestasi. (Kumar *et al.*, 2012).

Investasi merupakan tindakan untuk menanamkan sebuah modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini dalam bentuk aktiva tetap maupun aktiva lancar yang diharapkan dapat memberikan laba untuk masa yang akan

mendatang (Salim dan Moeljadi, 2001:110). Investasi yang dilakukan oleh perusahaan dapat menjadi suatu peluang perusahaan untuk berkembang. Menurut *teori signaling*, investasi yang dikeluarkan perusahaan dapat memberikan pengaruh positif untuk pertumbuhan perusahaan di masa mendatang yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kegiatan investasi diharapkan dapat memberikan laba yang besar untuk perusahaan.

Keputusan investasi dipengaruhi oleh jumlah sumber dana yang dimiliki perusahaan yang berasal dari sumber dana internal atau internal financing dan sumber dana eksternal atau eksternal financing. Keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk memberikan tingkat yang optimal pada pertumbuhan investasi pada masa yang akan datang. Perusahaan membuat keputusan investasi untuk menciptakan kepercayaan yang baik dari para investor bertujuan agar naiknya permintaan saham perusahaan. Hal ini dapat berdampak pada perusahaan karena semakin meningkatnya investasi yang dilakukan para investor. Adanya peningkatan investasi pada perusahaan memberikan pengaruh peningkatan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik.

Penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai nilai perusahaan, diantaranya Martikarini (2012) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai

perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Indah Adi (2013) keputusan investasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Umi, dkk (2012) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Wibawa dan Wijaya (2010) menunjukkan bahwa keputusan investasi menunjukkan hasil yang positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan Andianto Abdillah (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan hutang, dan keputusan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rury Setiani (2013) menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan maka penelitian ini tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2015”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015.

3. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

###### b. Bagi Emiten

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada bidang manajemen terutama pada keuangan untuk memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang dianalisis pada penelitian ini.

##### 2. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini sebagai aplikasi dari teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam perusahaan atau lembaga, serta untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi manajemen.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengkaji masalah yang sama sehingga segala kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dapat disempurnakan.

### **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan akan dibagi menjadi 5 bab, secara garis besar adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang mendasari penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Menguraikan deskripsi dari variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel penelitian, metode pengumpulan data penelitian serta metode analisis data dan mekanisme alat analisis yang menjelaskan metode analisis data dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran – saran, dan keterbatasan penelitian.